

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak belajar pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan anak usia dini sangat penting untuk pengembangan karakter. Memiliki anak yang berkarakter baik merupakan dambaan setiap orang tua. Setiap orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam membantu anak-anak mereka mengembangkan jiwa mandiri. Pada dasarnya setiap orang tua berpendapat bahwa anak mereka harus cerdas dan hormat dalam kehidupan sehari-hari yang teratur sehingga nantinya mereka menjadi anak-anak yang belum pernah terjadi sebelumnya yang dapat mengalahkan semua hambatan.

Berikut komponen-komponen pendidikan karakter, suatu metode untuk mengajarkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik agar menjadi manusia yang sempurna sesuai dengan fitrahnya, kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan keinginan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut kepada Tuhan yang maha esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan, komunitas yang lebih besar, dan bangsa secara keseluruhan diperlukan.¹

Pembentukan karakter sejak kecil dapat menjalankan anak memiliki kepribadian dan moral yang baik selain lebih tangguh, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan karakter dipandang sebagai kebutuhan yang mendesak. Hal inilah penting untuk membentuk pendidikan karakter di usia muda. Seorang anak yang telah dikenal menerima pendidikan karakter dapat mengembangkan kebiasaan ketika ia mencapai usia dewasa. Oleh karena itu, pembinaan pendidikan karakter dalam keluarga (rumah), sekolah, dan

¹ Muhammad Fadillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 23.

masyarakat di setiap kesempatan, khususnya bagi anak usia dini, memerlukan peran orang tua, pendidikan serta masyarakat.²

Untuk membangun karakter anak, guru dan orang tua memainkan peran penting dalam pengembangan karakter. Hal ini penting untuk memberikan anak teladan dan pengaturan yang mendorong pengembangan karakter positif dalam diri mereka. Terlepas dari tingkat pendidikannya, orang tua tetap memiliki kewajiban untuk mendidik anaknya dalam sebuah keluarga.

Lingkungan pertama bagi seorang anak adalah keluarganya. Orang tua, khususnya, adalah guru pertama anak-anak dalam keluarga. Oleh karena itu, keluarga adalah lembaga pendidikan alami dan informal tua. Keluarga merupakan tempat pendidikan yang penting bagi perkembangan kepribadian anak. Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam keluarga untuk mengajar, memelihara, mendidik, dan membimbing anak-anak mereka menuju kemandirian yang lebih besar.

Memberikan sikap, pengetahuan, dan kemampuan mendasar, seperti pendidikan agama, pendidikan karakter, cinta, keamanan, dan dasar-dasar menaati peraturan adalah semua peran yang dimainkan dalam pembentukan karakter anak sebagai orang tua. Selanjutnya, dalam membentuk kepribadian anak, orang tua mungkin menunjukkan nilai dan perilaku yang sesuai standar, standar yang ketat dan sah.³ Orang tua dan pendidik harus bekerja sama dengan baik untuk membina karakter moral anak. Pengembangan karakter anak merupakan tanggung jawab guru atau pendidik karena dengan mengikuti pendidikan keluarga, anak akan berkembang menjadi individu yang berkualitas di lingkungan sekolah.⁴

Keluarga memegang bagian yang sangat penting dalam pertumbuhan kepribadian anak. Anak-anak lebih siap menjadi individu yang sehat ketika

² *Ibid.*, 44.

³ Novan Ardy Wiyani, *Bima Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 18.

⁴ Mualamatul Musawamah, *Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kabupaten Demak*, (Jurnal AL-HIKMAH, Vol 3, No 1, (2021)), 55.

mereka memiliki orang tua yang peduli dan di didik tentang nilai-nilai agama dan sosial budaya kehidupan.⁵ Namun, guru harus terlebih dahulu memahami karakter dan keunikan setiap anak didik sebelum membentuk karakter mereka. Guru harus mengenal setiap anak didik secara individu untuk faktor fisik, intelektual, emosional, terampil, dan ketenangannya.

Sikap terpenting yang perlu dikembangkan seorang anak sejak dini adalah kemandirian. Ketika seorang anak mulai tumbuh dewasa, mereka mampu membuat keputusan, bertanggung jawab, tidak mudah bergantung pada orang lain, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan adalah kualitas yang penting. membangun kebebasan sejak awal merupakan kesempatan yang cukup untuk mempersiapkan kebebasan anak. Anak lebih muda, ia dapat mengingat detail tentang apa yang dilihatnya dan rutinitas orang lain lebih cepat. Karena itu penting bagi anak-anak untuk dirangsang sebanyak mungkin selama tahun-tahun emas mereka di usia dini.

Guru dan orang tua harus bekerja sama untuk mengembangkan karakter mandiri pada anak usia dini. Untuk perkembangan anak, komunikasi antara orang tua dan guru dapat bermanfaat. Bahkan, interaksi ini berpotensi memfasilitasi kolaborasi antara guru dan orang tua, meningkatkan pendidikan anak usia dini.⁶ Keterlibatan orang tua diperlukan karena dapat menanamkan kemandirian dan mengurangi permasalahan hidup serta dapat meningkatkan kesadaran belajar pada anak.

Kemandirian akan mendukung anak dalam belajar memahami atau menentukan pilihan perilaku yang dianggap benar oleh anak, juga dapat menentukan pilihannya dan anak dapat bertanggung jawab atas resiko pilihannya. Oleh karena itu, orang tua harus mampu berbagai pengalaman yang dapat membuat anak tidak manja dan mandiri serta memiliki anak yang mandiri

⁵ Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 75.

⁶ Suyadi dan Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA: 2016), 159.

tentunya menjadi dambaan setiap orang tua. Kemandirian bukanlah sifat yang dapat diperoleh dalam waktu singkat. Mereka perlu diajarkan sebuah kemandirian beberapa kali sebelum mereka dapat memahaminya sepenuhnya.⁷ Saat ini, orang tua dan pendidik PAUD memegang peranan penting dalam perkembangan kemandirian anak. Tanggung jawab orang tua dan guru adalah mendorong anak untuk menggunakan potensi penuh mereka sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas sekolah dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Soloh Laok Murtajih Pademawu Pamekasan menempatkan nilai tinggi pada kemampuan anak untuk berpikir sendiri. Selain itu, salah satu strategi yang dikembangkan adalah penciptaan berbagai kegiatan di rumah dan sekolah. Menginternalisasikan karakter adalah peran utama guru di sekolah, sedangkan tanggung jawab orang tua di rumah. Alhasil, orang tua dan guru dapat berkolaborasi untuk menanamkan rasa kemandirian pada anak usia dini.

Tk Al-hidayah Soloh Laok Murtajih Pademawu Pamekasan. Dimana, anak-anak di TK kelompok A sudah memiliki sikap mandiri seperti anak sekolah tanpa ditunggu orang tuanya, menaruh tas di loker, makan tanpa disuapi, sepatu maupun sandal sudah bisa merapikan tempatnya. Intinya mereka bebas melakukan apapun yang mereka inginkan tanpa diawasi oleh orang tua mereka.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh informasi terkait sikap mandiri anak di TK Al-Hidayah Soloh Laok Murtajih, bahwa sikap mandiri anak itu baik dan bisa lepas dari pendampingan orang tua dan guru, saat dikelas pada Pengajaran dan Kegiatan Belajar (KBM). Misalnya, ketika guru memberikan tugas /kegiatan kepada anak. Anak dapat mengerjakannya tanpa bantuan guru, guru hanya memberikan contoh kepada anak agar anak dapat mengerjakan atau menyelesaikan sendiri tugasnya sampai selesai.

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), 89-90.

Antara orang tua dan guru mereka memainkan peran penting dalam mendorong anak-anak untuk mengembangkan kemandirian mereka sendiri. Oleh karena itu, berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Peran Orang Tua dan Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Soloh Laok Murtajih Pademawu Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Soloh Laok Murtajih Pademawu Pamekasan?
2. Bagaimana Peran Orang Tua dan Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Soloh Laok Murtajih Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pembentukan Karakter Mandiri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Soloh Laok Murtajih Pademawu Pamekasan?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Orang Tua dan Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Al-Hidayah Soloh Laok Murtajih Pademawu Pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - 1) Memberikan penjelasan dan gambaran secara mendalam mengenai Peran Orang Tua dan Guru Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Al-hidayah Soloh Laok Murtajih Pademawu Pamekasan.
 - 2) Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga orang tua dan pendidik dapat

lebih memahami dan menumbuhkan karakter anak dengan tidak membatasi aktivitas anak dirumah dan disekolah.

2. Secara praktis

1) Bagi sekolah

Dengan mengetahui gambaran peran orang tua dan guru dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Al-hidayah Soloh Laok Murtajih Pademawu Pamekasan maka dapat diharapkan dapat menambah wawasan sekolah untuk terus mengembangkan pembentukan karakter mandiri pada anak usia dini.

2) Bagi Guru

Hal ini dapat digunakan dalam penelitian ini untuk mengembangkan dan meningkatkan kemandirian anak usia dini.

3) Bagi Orang tua

Menyadarkan orang tua akan pentingnya mengembangkan karakter mandiri pada anak usia dini.

4) Bagi Peneliti

Bagi peneliti untuk mengajari anak bagaimana memahami dan mengevaluasi suatu masalah dengan memasukkan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan berpikir kritis.

5) Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan kajian bagi mahasiswa sebagai bahan pengayaan untuk materi perkuliahan dan penelitian selanjutnya yang sebanding dengan penelitiannya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah menegaskan atau menjelaskan makna kalimat-kalimat dalam judul skripsi ini. Sesuai dengan judul penelitian, penulis harus mendefinisikan istilah-istilah tertentu untuk memastikan interpretasi yang konsisten dan menghindari ambiguitas sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami

informasi. Berikut ini adalah uraian istilah-istilah yang digunakan dalam definisi penelitian ini:

1. Peran Orang Tua

Peran orang tua meliputi peran dan tanggung jawab membesarkan anak, mengasuhnya, menyayangi anak, dan mengembangkan kepribadian dan karakternya.

2. Guru

Pendidik adalah komponen penting dari pendidikan. Mungkinsulit bagi anak-anak untuk menjadi manusia seutuhnya jika mereka tidak dibesarkan, dididik, dibimbing, dan dilatih untuk menjadi pendidik yang unggul.⁸

3. Karakter

Karakter seseorang adalah cara dia berpikir dan bertindak yang memungkinkan untuk hidup dan bekerja sama dalam keluarga, masyarakat dan Negara.⁹

4. Mandiri

Ketergantungan pada orang lain untuk menyelesaikan tugas bukanlah hal yang mudah, sehingga kemandirian merupakan sikap dan perilaku.¹⁰

5. Anak usia dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 sampai usia 6 tahun. anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat pada usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap memasuki pendidikan lebih

⁸ Helmawati, *Pendidik Sebagai Model Menjadikan Anak Sehat, Beriman, Cerdas, dan Berakhlak Mulia*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 17.

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), 15.

¹⁰ Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), 195.

lanjut. Definisi ini didasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹¹

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait dengan peran orang tua dan guru dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini yang peneliti sebelumnya telah melakukan. Berikut ini beberapa hasil peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian dalam proposal ini yaitu:

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Wahyu (2019)	Sinergi Peran Orang Tua dan Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Mandiri Bagi Anak Usia Dini di TK Swasta Buah Hati Aceh Tengah (Pendidikan PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga).	1. Terdapat kesamaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya tentang peran orang tua dan guru dalam pengembangan karakter mandiri dan disiplin.	2. Perbedaan penelitian yang terdahulu yang pertama dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada tempat, dimana penelitian terdahulu pertama terletak di Aceh Tengah, tepatnya di TK

¹¹ Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015), 43.

				Swasta Buah Hati, sedangkan penelitian kali ini terletak di Soloh Laok Murtajih Pademawu Pamekasan tepatnya di TK Al-Hidayah.
2	Sri Muliati (2020)	Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Membangun Kemandirian Anak Di RA Thariqul Izzah Mataram (Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram)	1. Adanya kesamaan antara penelitian sebelumnya dan saat ini dalam studi tentang peran guru dan orang tua dalam membina kemandirian.	2. Perbedaannya terdahulu yang kedua dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada perbedaan tempat, dimana penelitian terdahulu kedua terletak di Mataram, tepatnya di RA Thariqul

				Izzah Mataram, sedangkan penelitian kali ini terletak di Soloh Laok Murtajih Pademawu Pamekasan tepatnya di TK Al-Hidayah.
3	Dyah Kuswati (2019)	Peran Guru Dan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di RA Diponegoro 213 Karanggude Kecamatan Karanglewas Kabupaten Manyumas (Prodi PAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri	1. Kesamaan antara studi sebelumnya dan yang meneliti peran yang di mainkan oleh guru dan orang tua.	2. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada kajian dalam pembentukan karakter anak usia dini serta yang menjadi perbedaan adalah tempat,

		Purwokerto)		dimana penelitian terdahulu ketiga terletak di Karanggude Kecamatan Karanglewas Kabupaten Manyumas, tepatnya di RA Diponegoro 213, sedangkan penelitian kali ini terletak di Soloh Laok Murtajih Pademawu Pamekasan tepatnya di TK Al- Hidayah.
--	--	-------------	--	---